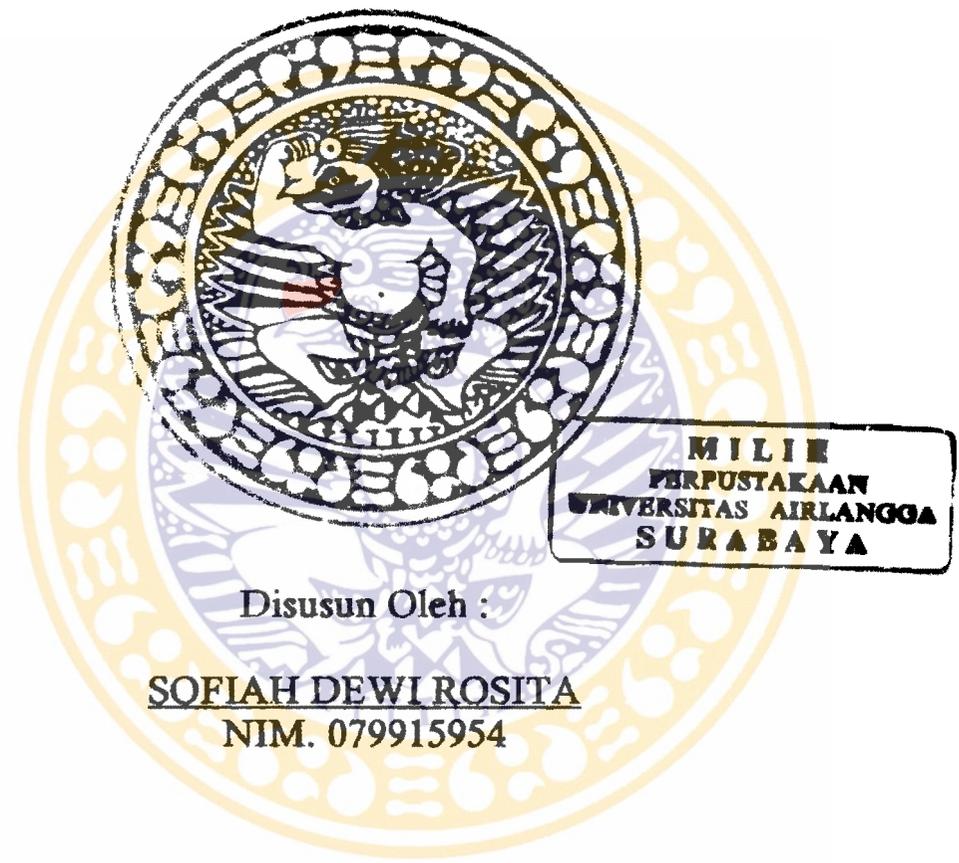


Feb Hi 24/04  
100  
6

**IMPLIKASI KEBIJAKAN IMF PADA MASA  
KRISIS EKONOMI INDONESIA  
KASUS: KETAHANAN PANGAN  
(1997-2000)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :

**SOFIAH DEWI ROSITA**  
NIM. 079915954

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

**IMPLIKASI KEBIJAKAN IMF PADA MASA  
KRISIS EKONOMI INDONESIA  
KASUS: KETAHANAN PANGAN  
(1997-2000)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Disusun Oleh :

**SOFIAH DEWI ROSITA**  
NIM. 079915954

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

## HALAMAN PERSETUJUAN



Dra. Sartika Soesilowati, M.A  
NIP. 132 134 681

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLIKASI KEBIJAKAN IMF PADA MASA KRISIS EKONOMI  
INDONESIA  
KASUS : KETAHANAN PANGAN  
(1997-2000)**

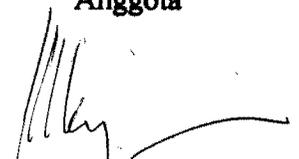
Telah Dipertahankan di depan komisi penguji  
Pada hari Kamis, 8 Juli 2004.  
Pukul 11.00 WIB.

Komisi Penguji  
Ketua



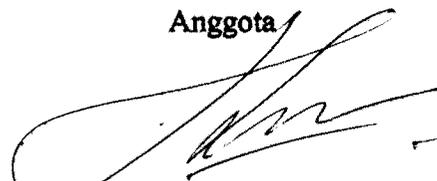
Drs. Ajar Triharso, M.S  
NIP. 130 289 504

Anggota



Dra. Suhartati Hidayat, MA  
NIP.130 531 812

Anggota



Drs. Djoko Sulistyono, M.S  
NIP.131 453 807

## ABSTRAK

Pada pertengahan tahun 1997 Indonesia dilanda krisis ekonomi yang merupakan imbas dari krisis ekonomi di kawasan Asia Timur. Krisis dimulai dengan munculnya masalah finansial seperti jatuhnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, hutang luar negeri swasta yang jatuh tempo dalam jumlah yang cukup besar. Kondisi tersebut berlanjut dan menyentuh sektor-sektor perekonomian yang lain sehingga terjadi krisis ekonomi yang bersifat multidimensional.

Sebagai respon atas terjadinya krisis tersebut, pemerintah Indonesia meminta bantuan finansial terhadap IMF (*International Monetary Fund*). Sebagai organisasi internasional IMF memiliki mekanisme dan prasyarat tersendiri dalam mengucurkan dana bantuannya. Mekanisme dan prasyarat tersebut merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia.

Dalam rangka melaksanakan tuntutan IMF pemerintah Indonesia membuat beberapa kebijakan baru dalam bidang pertanian. Kebijakan impor beras yang secara eksplisit termuat dalam *Letter of Intent* antara pemerintah Indonesia dengan IMF merupakan agenda utama yang direformasi oleh pemerintah Indonesia. Penekanan harga beras dalam negeri, penurunan bea masuk impor beras, penghapusan monopoli impor merupakan poin-poin utama dalam reformasi kebijakan pertanian tersebut.

Penelitian ini menggunakan konsep ketahanan pangan yang telah digariskan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan konsep ketahanan pangan PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) serta konsep kepentingan nasional. Penggunaan konsep-konsep tersebut pada akhir penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kondisi ketahanan pangan Indonesia setelah kebijakan pertanian baru dibuat atas anjuran IMF. Sementara itu tipe penelitian yang digunakan dalam teori ini adalah tipe penelitian deskriptif. Dengan tipe penelitian tersebut penulis bermaksud untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada dengan menggunakan pengembangan konsep yang telah disebutkan.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, IMF (*International Monetary Fund*), impor beras.

